PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Muhammad Nasrulloh[1] , Ahmad Rifai Zen[1]
[1]Universitas Peradaban, Brebes, Jawa Tengah, Indonesia
Email: [1]mnasrulloh657@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya Indonesia di kelas V SD Negeri Laren 01 Kabupaten Brebes. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan keterlibatan siswa belum maksimal sehingga berdampak terhadap hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa serta peningkatan hasil belajar setelah penggunaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pra eksperimen dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 24 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana dan *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 53,83 dan posttest sebesar 85,50, dengan peningkatan sebesar 31,67 poin. Uji regresi linier sederhana memperoleh signifikansi 0,007 < 0,05 dan R Square sebesar 0,283 atau 28,3%. Sementara itu, *paired sample t-test* memperoleh nilai t sebesar −11,584, df = 23, dan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta mendukung keaktifan siswa.

Kata kunci: Media pembelajaran interaktif, *Wordwall*, hasil belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using interactive learning media based on Wordwall on students' learning outcomes in the subject of Pancasila Education, particularly the topic of Indonesian Cultural Diversity, among fifth-grade students at Elementary School Laren 01, Brebes Regency. The learning process, which remains teacher-centered, results in limited student engagement and consequently affects learning outcomes. This study aims to determine the effect of interactive learning media based on Wordwall on students' learning outcomes and the improvement in learning outcomes following its use. The study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 24 fifth-grade students. Data were collected through tests, observation, and documentation, and were analyzed using simple linear regression and a paired-samples t-test with the assistance of SPSS version 22.0. The results showed that the mean pretest score was 53.83, while the mean posttest score was 85.50, indicating an increase of 31.67 points. The simple linear regression test obtained a significance value of 0.007 < 0.05 and an R Square value of 0.283 or 28.3%. Meanwhile, the paired-

samples t-test yielded a t-value of −11.584, df = 23, and a significance value of 0.000 < 0.05. Therefore, the use of interactive learning media based on Wordwall has a significant effect on students' learning outcomes and can serve as an engaging and enjoyable alternative learning medium that supports active student participation.

***Keywords**: Interactive learning media, Wordwall, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam membentuk kemampuan dan karakter siswa melalui proses pembelajaran yang terarah. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada keterlibatan siswa dalam memahami dan menerapkan materi yang dipelajari. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu disusun dengan memperhatikan karakteristik siswa serta penggunaan media yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dapat terlibat secara aktif selama proses pembelajaran.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat menjadi salah satu gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang belum mencapai kriteria yang ditetapkan menunjukkan bahwa masih terdapat materi yang belum dipahami secara optimal oleh siswa. Kondisi tersebut juga dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi Keragaman Budaya Indonesia, siswa perlu memahami berbagai bentuk keberagaman budaya yang terdapat di Indonesia. Materi tersebut memiliki cakupan informasi yang cukup beragam sehingga diperlukan penyajian pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih menarik dan tidak monoton.

Permasalahan mengenai hasil belajar juga ditemukan dalam beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Amir Pada, Idrus, dan Salokang (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V sekolah dasar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat menciptakan proses

pembelajaran yang lebih aktif dan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Penelitian Khasanah dan Prayito (2024) juga menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan media Wordwall pada materi keberagaman budaya. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 69 pada pretest menjadi 86 pada posttest dengan nilai signifikansi paired sample t-test sebesar 0,000 < 0,05. Penelitian tersebut memiliki kesamaan pada penggunaan Wordwall, materi keberagaman budaya, dan desain One Group Pretest-Posttest, tetapi dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Rejosari 01 Semarang.

Permasalahan yang serupa ditemukan pada siswa kelas V SD Negeri Laren 01 Kabupaten Brebes. Berdasarkan hasil observasi awal dan data nilai ujian tengah semester, proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku cetak dan metode ceramah sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Dari 24 siswa kelas V, terdapat 17 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 60, sedangkan 7 siswa telah mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 80. KKM yang ditetapkan adalah 75. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Keragaman Budaya Indonesia masih perlu mendapat perhatian.

Salah satu faktor yang menyebabkan kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang belum optimal. Pembelajaran yang lebih banyak berpusat pada guru menyebabkan siswa cenderung menerima materi melalui penjelasan, mencatat, dan mengerjakan latihan sehingga kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan materi masih terbatas. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat menjadi salah satu upaya untuk memberikan variasi kegiatan belajar dan mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif. Media pembelajaran interaktif memungkinkan adanya interaksi antara siswa dan media serta memberikan respons terhadap aktivitas yang dilakukan siswa. Diana dkk. (2022: 116) menjelaskan bahwa media pembelajaran interaktif merupakan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan sebagai perantara penyampaian materi dengan memberikan respons balik kepada pengguna.

Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan adalah Wordwall. Wordwall merupakan aplikasi berbasis website yang menyediakan berbagai bentuk aktivitas pembelajaran, seperti kuis, anagram, menjodohkan, memasangkan pasangan, kata acak, mengelompokkan, dan pencarian kata. Berbagai aktivitas tersebut dapat

digunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun evaluasi sehingga guru dapat menyesuaikan bentuk aktivitas dengan materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran, siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan materi melalui kegiatan menjawab pertanyaan, mencocokkan informasi, mengelompokkan jawaban, dan mengikuti permainan edukatif. Minarta dan Pamungkas dkk. (2022: 192) juga menjelaskan bahwa Wordwall merupakan aplikasi berbasis website yang menyediakan berbagai pilihan permainan yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan bahan ajar serta membuat aktivitas interaktif bagi siswa.

Penggunaan Wordwall relevan diterapkan pada materi Keragaman Budaya Indonesia karena materi tersebut memuat berbagai informasi mengenai keberagaman budaya yang dapat disajikan dalam bentuk pertanyaan, permainan, pencocokan, pengelompokan, maupun kuis. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi dapat melakukan aktivitas yang berhubungan langsung dengan materi yang dipelajari. Penggunaan Wordwall juga dapat memberikan variasi pada pembelajaran yang sebelumnya lebih banyak menggunakan buku cetak dan metode ceramah. Penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil positif penggunaan Wordwall pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan materi keberagaman budaya menjadi penguat bahwa media tersebut layak dikaji lebih lanjut pada konteks pembelajaran yang berbeda.

Meskipun penelitian mengenai penggunaan Wordwall telah dilakukan pada siswa sekolah dasar, penelitian ini memiliki konteks yang berbeda, yaitu pada siswa kelas V SD Negeri Laren 01 Kabupaten Brebes dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesia. Penelitian ini berangkat dari kondisi nyata berupa pembelajaran yang masih berpusat pada guru, penggunaan buku cetak dan metode ceramah yang dominan, keterlibatan siswa yang belum optimal, serta sebagian besar hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Kebaruan penelitian terletak pada penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall dalam konteks permasalahan tersebut pada siswa kelas V SD Negeri Laren 01 Kabupaten Brebes. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Laren 01 Kabupaten Brebes serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen (*pre-experimental design*). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penelitian yang menggunakan satu kelompok subjek dengan memberikan tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan (Sugiyono, 2016). Desain tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa serta perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pola penelitian terdiri atas *pretest* (O_1), perlakuan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* (X), dan *posttest* (O_2).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Laren 01, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Penelitian dimulai dengan observasi pra-penelitian pada November 2025. Pelaksanaan penelitian utama dilakukan pada Mei sampai Juni 2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Laren 01 yang berjumlah 24 siswa, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa siswa merupakan peserta didik kelas V, telah memperoleh materi Pendidikan Pancasila yang berkaitan dengan Keragaman Budaya Indonesia, berada pada jenjang yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan belum menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* pada pembelajaran yang menjadi fokus penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah pemberian *pretest* kepada seluruh siswa untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* dilaksanakan pada 30 Mei 2026. Tahap kedua adalah pemberian perlakuan berupa pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall*. Perlakuan dilaksanakan pada 11–13 Juni 2026. Dalam pembelajaran, *Wordwall* digunakan melalui aktivitas kuis pilihan ganda dan roda berputar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Tahap ketiga adalah pemberian *posttest* setelah perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Wordwall*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesia. Media *Wordwall* digunakan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran, sedangkan hasil belajar difokuskan pada aspek kognitif yang diukur melalui hasil *pretest* dan *posttest*. Fitur *Wordwall* yang digunakan dalam penelitian berupa kuis pilihan ganda dan roda berputar. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes objektif pilihan ganda dan lembar observasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Instrumen tes pada awalnya terdiri atas 35 butir soal yang diujicobakan kepada 18 responden. Hasil uji validitas menunjukkan 25 butir soal valid dan 10 butir soal tidak valid. Selanjutnya, 25 butir soal yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen tersebut juga diuji berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda. Hasil analisis menunjukkan terdapat 1 butir soal berkategori sukar, 15 butir berkategori sedang, dan 9 butir berkategori mudah. Daya pembeda terdiri atas 23 butir berkategori baik dan 2 butir berkategori baik sekali.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS versi 22.0*. Hasil pengujian terhadap 25 butir soal memperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,923 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Pengujian instrumen tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa soal yang digunakan memiliki kualitas yang memadai sebagai alat ukur hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar melalui pemberian *pretest* dan *posttest*. Observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* dalam proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian, seperti daftar nama siswa, data hasil belajar, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan bantuan *SPSS versi 22.0*. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi hasil *pretest* dan *posttest*. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah subjek

penelitian kurang dari 50 siswa. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, pengujian hipotesis pertama dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis kedua dilakukan menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kedua analisis tersebut dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 22.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Laren 01 Kabupaten Brebes yang berjumlah 24 siswa. Penelitian dilakukan dengan memberikan *pretest* sebelum penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall*, kemudian memberikan perlakuan berupa pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesia menggunakan *Wordwall*, dan diakhiri dengan pemberian *posttest*. Media *Wordwall* yang digunakan dalam pembelajaran berupa aktivitas kuis pilihan ganda dan roda berputar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu diuji coba kepada 18 siswa. Instrumen awal terdiri atas 35 butir soal. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh 25 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, 25 butir soal yang valid dianalisis berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda. Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa terdapat 1 butir soal berkategori sukar, 15 butir soal berkategori sedang, dan 9 butir soal berkategori mudah. Sementara itu, hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa 23 butir soal berada pada kategori baik dan 2 butir soal berada pada kategori baik sekali. Uji reliabilitas terhadap 25 butir soal memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,923. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Data hasil belajar diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest

N	24	24
Nilai minimum	28	76
Nilai maksimum	80	96
Rata-rata	53,83	85,50
Standar deviasi	15,558	5,876

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 53,83, sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 85,50. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 31,67 poin setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall*. Nilai minimum juga mengalami perubahan dari 28 pada *pretest* menjadi 76 pada *posttest*, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 80 menjadi 96.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data *pretest* dan *posttest* diuji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,162 pada data *pretest* dan 0,091 pada data *posttest*. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, data dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis pertama dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Laren 01 Kabupaten Brebes. Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,283 atau 28,3%. Artinya, media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* memberikan kontribusi sebesar 28,3% terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan 71,7% berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian.

Pengujian hipotesis kedua dilakukan menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall*. Hasil pengujian memperoleh nilai *t* sebesar −11,584 dengan df = 23 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Perubahan rata-rata dari 53,83 menjadi 85,50 menunjukkan bahwa hasil

belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Laren 01 Kabupaten Brebes. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil regresi linier sederhana yang memperoleh nilai signifikansi 0,007 < 0,05. Nilai *R Square* sebesar 0,283 menunjukkan bahwa media *Wordwall* memberikan kontribusi sebesar 28,3% terhadap variasi hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung hasil belajar siswa, meskipun hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Faktor lain seperti kemampuan awal, motivasi, minat, perhatian, metode pembelajaran, dan kondisi lingkungan belajar juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh tersebut dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 53,83 meningkat menjadi 85,50 pada *posttest*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 31,67 poin. Pada saat pembelajaran menggunakan *Wordwall*, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat dalam aktivitas menjawab pertanyaan melalui kuis pilihan ganda dan roda berputar. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi yang dipelajari. Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, bertanya, dan berdiskusi mengenai materi Keragaman Budaya Indonesia.

Penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran juga memberikan variasi terhadap kegiatan belajar yang sebelumnya lebih banyak menggunakan buku cetak dan metode ceramah. Aktivitas berbentuk permainan membuat penyampaian materi tidak hanya dilakukan melalui penjelasan guru, tetapi juga melalui kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung. Kondisi tersebut dapat membantu siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali materi melalui pertanyaan yang disajikan dalam *Wordwall*. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar yang terjadi dalam penelitian ini dapat dilihat bersamaan dengan adanya perubahan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amir Pada, Idrus, dan Salokang (2025) mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesamaan tersebut terlihat pada penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran, mata pelajaran Pendidikan Pancasila, serta subjek penelitian siswa kelas V sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada desain penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian Amir Pada et al. menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* pada siswa UPT SPF SD Inpres Barombong 2, sedangkan penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* pada siswa kelas V SD Negeri Laren 01 Kabupaten Brebes. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Khasanah dan Prayito (2024) tentang penggunaan media pembelajaran *Wordwall* pada materi keberagaman budaya di sekolah dasar.

Penelitian tersebut menunjukkan adanya perubahan hasil belajar siswa dengan rata-rata *pretest* sebesar 69 dan *posttest* sebesar 86 serta nilai signifikansi *paired sample t-test* sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut memiliki kesesuaian dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan media *Wordwall*, mengukur hasil belajar siswa sekolah dasar, dan menggunakan materi yang berkaitan dengan keberagaman budaya. Dalam penelitian ini, rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan dari 53,83 menjadi 85,50 dengan nilai signifikansi *paired sample t-test* sebesar 0,000 < 0,05. Temuan penelitian juga sejalan dengan Hadi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif *Wordwall* pada pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat mendukung peningkatan minat dan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Meskipun mata pelajaran yang digunakan berbeda, penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa. Hal tersebut sesuai dengan kondisi yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu siswa lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran ketika materi disajikan melalui aktivitas interaktif.

Perbedaan hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* juga diperkuat oleh hasil *paired sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa perubahan hasil belajar yang terjadi antara sebelum dan sesudah pembelajaran bukan sekadar dilihat dari kenaikan nilai rata-rata, tetapi juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik. Rata-rata *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan *pretest* menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *Wordwall*, kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi Keragaman Budaya Indonesia mengalami perubahan.

Hasil tersebut dapat dipahami dari karakteristik *Wordwall* yang memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk aktivitas yang lebih interaktif. Siswa memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara langsung dan mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan buku dan penjelasan guru. Pada materi Keragaman Budaya Indonesia, penggunaan kuis dan roda berputar dapat digunakan untuk mengulang informasi mengenai berbagai bentuk keberagaman budaya, seperti rumah adat, pakaian adat, kesenian, makanan khas, dan budaya dari berbagai daerah di Indonesia. Bentuk aktivitas tersebut membuat materi yang cukup beragam dapat disampaikan melalui kegiatan yang lebih bervariasi.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini tidak menunjukkan bahwa *Wordwall* merupakan satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Nilai *R Square* sebesar 28,3% menunjukkan bahwa masih terdapat 71,7% variasi hasil belajar yang berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu dipahami sesuai dengan konteks subjek dan pelaksanaan penelitian pada siswa kelas V SD Negeri Laren 01 Kabupaten Brebes. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan guru untuk memberikan variasi pembelajaran dan mendukung hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil analisis statistik dan temuan selama proses pembelajaran. Peningkatan rata-rata nilai sebesar 31,67 poin, hasil regresi dengan signifikansi 0,007, serta hasil *paired sample t-test* dengan signifikansi 0,000 menunjukkan adanya perubahan hasil belajar setelah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall*. Temuan tersebut

juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat digunakan dalam pembelajaran sekolah dasar untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan *Wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesia memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan dapat mendukung pencapaian hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Laren 01 Kabupaten Brebes pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05 dan nilai *R Square* sebesar 0,283 atau 28,3%. Selain itu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media *Wordwall*, yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 53,83 meningkat menjadi 85,50 pada *posttest*, dengan peningkatan sebesar 31,67 poin. Hasil *paired sample t-test* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran interaktif untuk memberikan variasi kegiatan belajar dan mendukung hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesia. Penggunaan media tersebut tetap perlu disesuaikan dengan materi, kondisi siswa, fasilitas yang tersedia, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Amir Pada, A., Idrus, N. A., & Salokang, E. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 4*(4), 452–461. https://doi.org/10.26858/jppsd.v4i4.74319

Diana, O., Putri, N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis pengaruh media interaktif terhadap hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2*(2), 116–123.

Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). Analisis penggunaan media interaktif *Wordwall* terhadap peningkatan hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA, 14*(2), 466–473. https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1570

Khasanah, T., & Prayito, M. (2024). Pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada materi keberagaman budaya. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10*(2), 183–192. https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.2812

Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa MAN 1 Lamongan. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 6*(2), 189–199.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.